

Penerapan Pembelajaran dan Penilaian Berorientasi HOTS pada Masa Pandemi COVID 19 bagi Guru-guru Muhammadiyah

Rahmat Mushlihuiddin¹, Sri Wahyuni², Tua Holomoan Harahap³, Rizky Chainur Hafni⁴, Aini Suhaida⁵

Keywords :

Pembelajaran HOTS;
Penilaian HOTS;
RPP;
COVID 19.

Correspondensi Author

Rahmat Mushlihuiddin
Pendidikan Matematika, Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri, No.03, Medan
Timur, Medan
Email: rahmatmushlihuiddin@umsu.ac.id

History Artikel

Received: 13-08-2021;

Reviewed: 20-09-2021

Revised: 13-10-2021

Accepted: 25-11-2021

Published: 30-12-2021

Doi: 10.30596/jp.v%vi%i.8546

Abstrak. Reformasi dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah pembaharuan dalam sistem pembelajaran dan penilaian yang berorientasi pada Higher Order Thinking Skill (HOTS). HOTS diharapkan dapat lebih mendorong pengembangan kecakapan dan kreativitas berpikir siswa. SMP Swasta Muhammadiyah 12 Binjai, merupakan salah satu sekolah yang mengalami dampak reformasi tersebut. Namun kenyataannya belum semua guru mampu menerapkan pembelajaran berorientasi HOTS di dalam kelas dan belum semua guru mengetahui pembuatan soal untuk penilaian yang berorientasi pada HOTS. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memaksimalkan kemampuan dan keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar berorientasi HOTS. Sedangkan tujuan khususnya adalah guru mampu menerapkan pembelajaran dan penilaian berorientasi HOTS. Pengabdian akan dilaksanakan di sekolah mitra yaitu SMP Swasta Muhammadiyah 12 Binjai di Jl K. H. Ahmad Dahlan No. 4 Kel. Kartini, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai. Metode kegiatan pengabdian adalah dengan melaksanakan workshop kepada mitra. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan penyusunan RPP berorientasi HOTS selanjutnya menyusun penilaian pembelajaran berorientasi HOTS. Dengan kegiatan workshop diharapkan mitra dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Swasta Muhammadiyah 12 Binjai berorientasi HOTS.

PENDAHULUAN

Abad 21 memiliki dampak pada dunia pendidikan, sehingga terjadinya reformasi dalam bidang pendidikan, yaitu pembelajaran abad 21. Salah satu reformasi dalam bidang pendidikan adalah terjadinya pembaharuan sistem bahwa pendidikan matematika seharusnya tidak hanya berorientasi pada pengetahuan dasar dan kemampuan menampilkan keterampilan matematis yang terbatas (Sumaryanta, 2018). Reformasi dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah pembaharuan dalam sistem pembelajaran dan penilaian yang berorientasi pada Higher Order Thinking Skill (HOTS). HOTS mulai

diterapkan dalam pembelajaran dan penilaian di kelas dengan harapan bahwa pembelajaran matematika dapat lebih mendorong pengembangan kecakapan dan kreativitas berpikir siswa.

The Australian Council for Educational Research (ACER; Widana, 2017) menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan proses: menganalisis, merefleksi, memberikan argumen (alasan), menerapkan konsep pada situasi berbeda, menyusun, menciptakan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi bukan sekedar kemampuan mengingat, mengetahui, atau mengulang. Kemampuan

berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah (problem solving), keterampilan berpikir kritis (critical thinking), berpikir kreatif (creative thinking), kemampuan berargumentasi (reasoning), dan kemampuan mengambil keputusan (decision making) (Sumaryanta, 2018).

Berdasarkan situasi tersebut maka pembelajaran pada abad 21 harus memiliki 4 (empat) keterampilan yaitu keterampilan berpikir kritis (critical thinking), berpikir kreatif (creative thinking), keterampilan komunikasi (communication), dan keterampilan kolaborasi (collaboration) (Nahdi, 2019).

Pembelajaran dan penilaian berorientasi HOTS, telah diterapkan di dunia pendidikan di Indonesia tidak terkecuali di sekolah Muhammadiyah di Kota Binjai, yang beralamat di Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.4 Binjai. Hasil diskusi tim pengabdian dengan Ibu Ametta Devy Trisia, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, menyimpulkan bahwa belum semua guru mampu menerapkan pembelajaran berorientasi HOTS di dalam kelas dan belum semua guru mengetahui pembuatan soal untuk penilaian yang berorientasi pada HOTS.

Menurut Saragih, Mandra dan HS Nasution (2019) sekolah membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang HOTS bagi guru-guru. Sehingga pengusul pengabdian termotivasi untuk melakukan Penerapan Pembelajaran dan Penilaian Berorientasi HOTS pada Masa Pandemi COVID 19 di SMP Muhammadiyah 12 Binjai. Sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Hal ini senada dengan pendapat Manurung, ID, dkk (2021) pelatihan tentang HOTS dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru tentang HOTS, kualitas soal yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengukur ketrampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang secara tidak langsung dapat mengembangkan daya nalar dan berpikir kritis siswa itu sendiri.

Permasalahan ini diperparah dengan terjadinya musibah atau bencana yang dialami oleh seluruh dunia, tidak terkecuali Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu penyebaran atau pandemi COVID-19. Hal ini dapat menyebabkan tingkat kemampuan peserta didik akan mengalami penurunan, karena selama pandemi pembelajaran dilaksanakan 75% berbasis ICT (daring), sedangkan pembelajaran tatap muka (luring) dilaksanakan 25%.

Berdasarkan hal di atas dapat bahwa permasalahan yang mendasar yang dihadapi oleh mitra khususnya guru-guru di sekolah Muhammadiyah di Kota Binjai adalah:

1. Menyusun dan menerapkan pembelajaran berorientasi HOTS di dalam kelas baik pembelajaran daring maupun luring pada masa pandemi COVID-19.
2. Menyusun dan menerapkan penilaian berorientasi HOTS di dalam kelas baik pembelajaran daring maupun luring pada masa pandemi COVID-19.

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang berorientasi pada HOTS. Guru yang dimaksud adalah Guru yang mengajar di SMP Muhammadiyah 12 Binjai. Namun dengan seiring berjalannya waktu, Workshop atau pelatihan dilaksanakan secara daring atau melalui virtual Conference. Hal ini disebabkan dengan masa pandemi Covid 19 yang melanda dunia, terkhusus di Indonesia dan di Sumatera Utara. Oleh karena itu, Pelatihan tidak hanya diikuti oleh Guru-guru Muhammadiyah di Kota Binjai saja, tetapi dibuka pendaftaran secara online, sehingga peserta berasal dari pulau Sumatera, pulau Jawa dan pulau Kalimantan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru yang berorientasi pada HOTS, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran HOTS.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian HOTS

METODE/MATERIAL

Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara daring yang diikuti 96 peserta dari 114 peserta yang terdaftar. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan cara melaksanakan pelatihan (workshop) kepada mitra. Pelatihan yang dimaksud adalah pembelajaran dan penilaian yang berorientasi pada HOTS kepada mitra pengabdian.

Tahapan pelaksanaan PKM ini terbagi atas 3 (tiga) tahapan, yaitu :

1. Tahapan Persiapan, adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:
 - a) Tim menghubungi pemateri untuk menjadi narasumber pada workshop yaitu Bapak Imam Kusnodin, M.Pd., beliau merupakan nara sumber tingkat nasional dan Ketua Pengembangan Kurikulum tingkat Propinsi Sumatera Utara.

- b) Kepala Sekolah Muhammadiyah mengkoordinasikan kegiatan pengabdian ini kepada guru-guru dibawah pembinaan mitra.
2. Tahapan Pelaksanaan, adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:
Workshop atau pelatihan dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan yaitu:
 - a) Workshop analisis kurikulum dan penyusunan RPP yang berorientasi pada HOTS
 - b) Workshop penyusunan perangkat penilaian yang berorientasi pada HOTS
3. Tahapan Evaluasi, adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:
Tim pengabdian bersama mitra melakukan evaluasi dari kegiatan workshop dengan pengumpulan tugas yaitu penyusunan RPP berbasis HOTS dan penilaian yang berorientasi pada HOTS
4. Tanggal 17 Juli 2021, melaksanakan kegiatan Workshop hari kedua dengan materi penyusunan penilaian berorientasi pada HOTS.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan skema kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Kegiatan PKM

1. Persiapan Kegiatan PKM

Pada tahap persiapan ini tim melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menghubungi Nara sumber Bapak Imam Kusnodin, S.Pd., M.Pd. Beliau merupakan nara sumber tingkat nasional dan juga ketua tim pengebang kurikulum tingkat propinsi Sumatera Utara.
- b. Menyiapkan aplikasi untuk pelaksanaan daring, platform yang digunakan adalah aplikasi Zoom Meeting, dengan daya tampung peserta lebih kurang 200 peserta.
- c. Menyiapkan Flayer untuk kegiatan. Flayer ini digunakan untuk menarik peserta kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d. Menyiapkan Virtual Background, digunakan sebagai gambar latar pada saat kegiatan workshop daring.

2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan Kegiatan PKM terbagi atas dua tahapan, yaitu tahap penyusunan RPP berorientasi HOTS dan tahap penyusunan penilaian berorientasi HOTS.

- a) Tahap penyusunan RPP yang berorientasi HOTS. Materi kegiatan pada tahap penyusunan RPP, dilaksanakan pada hari pertama tanggal 16 juli 2021. Materi kegiatan sebagai berikut:

1) Konsep Pembelajaran HOTS

Aspek keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) adalah mengenai transfer pengetahuan, pemecahan masalah, berpikir kritis dan berpikir kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan secara daring atau melalui virtual Conference. Hal ini disebabkan dengan masa pandemi Covid 19 yang melanda dunia, terkhusus di Indonesia dan di Sumatera Utara.

Oleh karena itu, Pelatihan yang dilaksanakan secara daring tidak hanya di ikuti oleh Guru-guru Muhammadiyah Kota Binjai saja, tetapi dibuka pendaftaran secara online, jumlah peserta yang mendaftar secara online sebanyak 114 orang. Pada saat pelaksanaan pelatihan hari pertama dihadiri sebanyak 104 orang, pelaksanaan pelatihan hari kedua sebanyak 94 orang. Peserta berasal dari Binjai, Medan, Deli Serdang, Nias, beberapa kabupaten/kota di Sumatera Utara, Propinsi NAD, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Tengah.

Kegiatan pengabdian ini dibagi atas beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tanggal 03 Mei 2021, melaksanakan sosialisasi dan koordinasi serta persiapan kegiatan dengan Mitra tentang kegiatan Pengabdian PKM
2. Tanggal 10 Mei 202, menghubungi pemateri (Nara sumber) Bapak Imam Kusnodin, S.Pd., M.Pd. Merupakan Nara sumber tingkat Nasional.
3. Tanggal 16 Juli 2021, Melaksanakan kegiatan Workshop hari pertama dengan materi penyusunan RPP yang berorientasi pada HOTS



Gambar 3. Konsep Pembelajaran HOTS

2) Analisis KD

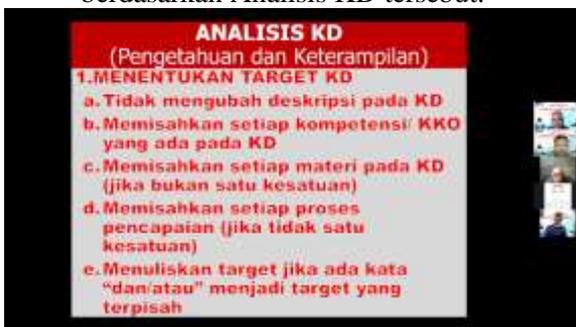
Pada tahapan analisis KD, guru harus memahami KKO pada KD yang ada dalam kurikulum. KKO pada KD dapat dibagi menjadi 3 level dan 3 tingkatan kemampuan berpikir, sebagai berikut:

Kemampuan	Level	Tingkat
Mengingat	1	LOTS
Memahami		
Menerapkan	2	MOTS
Menganalisis	3	HOTS
Mengevaluasi		
Mencipta		

Tabel 1. Analisis KD

3) Menentukan Target KD

Berdasarkan hasil dari analisis KD, guru menentukan target KD yang akan dicapai berdasarkan Analisis KD tersebut.



Gambar 4. Menentukan Target KD

4) Menentukan Kegiatan Pembelajaran

Komponen pada tujuan pembelajaran adalah A (*audience*) atau peserta didik; B (*behaviour*) atau KKO pada tujuan pembelajaran; C (*condition*) menggunakan media, model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran; D (*degree*) tingkat level kemampuan yang akan dicapai dibagi menjadi 2 bagian yaitu *degree behaviour* dan *degree attitude*.

Degree attitude merupakan kemampuan sikap yang akan dicapai, sedangkan *degree behaviour* terbagi menjadi 2 bagian yaitu kualitatif (kualitas yang akan dicapai misal dengan benar dan tepat) dan kuantitatif (banyak kemampuan yang akan dicapai misal menyelesaikan SPLDV dengan 4 cara).



Gambar 5. Menentukan Tujuan Pembelajaran

b) Tahap penyusunan penilaian yang berorientasi HOTS.

Materi kegiatan pada tahap penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

1) Penyusunan dan pembuatan RPP

Prinsip pengembangan penyusunan RPP berbasis HOTS terbagi atas 3, yaitu Efisiensi (penulisan RPP dengan tepat dan tidak banyak menghabiskan banyak waktu dan tenaga); Efektif (penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran); Orientasi Peserta Didik (penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar peserta didik)



Gambar 6. Pembuatan RPP berbasis HOTS

2) Penilaian pembelajaran HOTS

Alur penyusunan Soal HOTS, perhatikan gambar berikut:



Gambar 7. Alur penyusunan soal HOTS

Materi kegiatan tersedia di Google Drive dengan link sebagai berikut <https://drive.google.com/drive/folders/1GN9-OIM0NUP6QE2z4z7KShiUIL3ghmyc>.

3. Evaluasi Kegiatan PKM

Evaluasi yang dilakukan adalah guru mengumpulkan tugas RPP dan Soal HOTS ke Google Classroom dengan link sebagai berikut: <https://classroom.google.com/c/MzcvNjg1MTQ1NTIx>.



Gambar 8. Tampilan Google Classroom

Luaran dari Kegiatan ini adalah :

1. Video kegiatan pengabdian yang diunggah di Youtube (<https://www.youtube.com/watch?v=qhIryiVhzmM>)
2. Publikasi di media massa online (<https://suaramuhammadiyah.id/2021/08/20/dosen-fkip-umsu-gelar-workshop-pembelajaran-dan-penilaian-hots/>)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru dalam menyusun soal HOTS sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Saran dari peserta dapat melaksanakan kegiatan yang degan tema yang berbeda yaitu AKM baik sekolah maupun siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) UMSU yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan PKM tahun 2021 dan Majelis Dikdasmen PDM Kota Binjai serta Kepala Sekolah dan Guru-guru Muhammadiyah Kota Binjai yang telah bekerjasama menjadi mitra untuk kegiatan PKM kami ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Manurung, Imelda D., dkk 2021. Pelatihan Penyusunan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2).
- Nahdi D. S., 2019. Keterampilan Matematika Di Abad 21. Jurnal Cakrawala Pendas. Media Publikasi pada Bidang Pendidikan Dasar, 5(2)
- Saragih, M., & Nasution, H. S. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis HOTS. JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1).
- Sumaryanta, 2018. Penilaian HOTS Dalam Pembelajaran Matematika. Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education, 8(1)
- Widana, I.W. 2017. Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS). Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.